

## PERBEDAAN PENERIMAAN DIRI REMAJA YANG TINGGAL BERSAMA ORANGTUA TUNGGAL DENGAN ORANGTUA (LENGKAP/UTUH)

Veri Ayu Lestari<sup>1</sup> Iin Ervina<sup>2</sup> Anggraeni Swastikasari<sup>3</sup>

### INTISARI

Penerimaan diri merupakan awal bagi setiap individu untuk bisa menerima keadaan dirinya. Penerimaan diri pada remaja dapat dibangun dengan adanya kehadiran kedua orangtua dan terpenuhinya segala kebutuhan serta adanya perasaan aman dan kasih sayang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan penerimaan diri antara remaja orangtua tunggal dan remaja orangtua lengkap. Jenis penelitian berupa penelitian kuantitatif komparatif dengan variabel bebas yaitu orangtua dan variabel terikat yaitu penerimaan diri. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa SMA PGRI Purwoharjo dengan jumlah 438 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*, sehingga ditemukan jumlah sampel sebesar 88 siswa dari orangtua tunggal dan 89 siswa dari orangtua utuh. Skala yang digunakan berupa Skala Penerimaan Diri dari Teori Berger berjumlah 36 item hasil adaptasi dari Emanuel M. Berger dengan nilai validitas 0,897 dan reliabilitas 0,894. Analisa data menggunakan uji statistik *independent t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan tingkatan penerimaan diri antara remaja dengan orangtua tunggal dan orangtua utuh ( $t = 0,159 > 0,05$ ), yaitu keduanya memiliki penerimaan diri pada kategori tinggi.

**Kata Kunci:** penerimaan diri, remaja, orangtua

---

<sup>1</sup> Peneliti

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II

***DIFFERENCES IN SELF-ACCEPTANCE OF ADOLESCENTS LIVING WITH SINGLE PARENTS AND PARENTS (COMPLETE)***

***Veri Ayu Lestari<sup>1</sup> Iin Ervina<sup>2</sup> Anggraeni Swastikasari<sup>3</sup>***

***ABSTRACK***

*Self-acceptance is the beginning for each individual to be able to accept his situation. Self-acceptance in adolescents can be built with the presence of both parents and the fulfillment of all needs as well as a feeling of security and affection. The purpose of this study was to determine the differences in self-acceptance between single parent adolescents and complete parent adolescents. This type of research is a comparative quantitative research with self-acceptance variable. The research population consisted of all students of SMA PGRI Purwoharjo with a total of 438 students. The sampling technique used quota sampling, so that the total sample was found to be 88 students from single parents and 89 students from intact parents. The scale used is the Berger Self-Acceptance Scale from Berger Theory with 36 items adapted from Emanuel M. Berger (1952) with a validity value of 0.897 and a reliability of 0.894. Data analysis used the independent t-test statistic. The results showed that  $H_0$  was accepted, meaning that there was no difference in the level of self-acceptance between adolescents with single parents and intact parents ( $t = 0.159 > 0.05$ ), that is both had self-acceptance in the high category.*

***Keyword: self-acceptance, adolescents, parents***

---

<sup>1</sup> *Researcher*

<sup>2</sup> *First Supervisor*

<sup>3</sup> *Second Supervisor*